

# BAB I

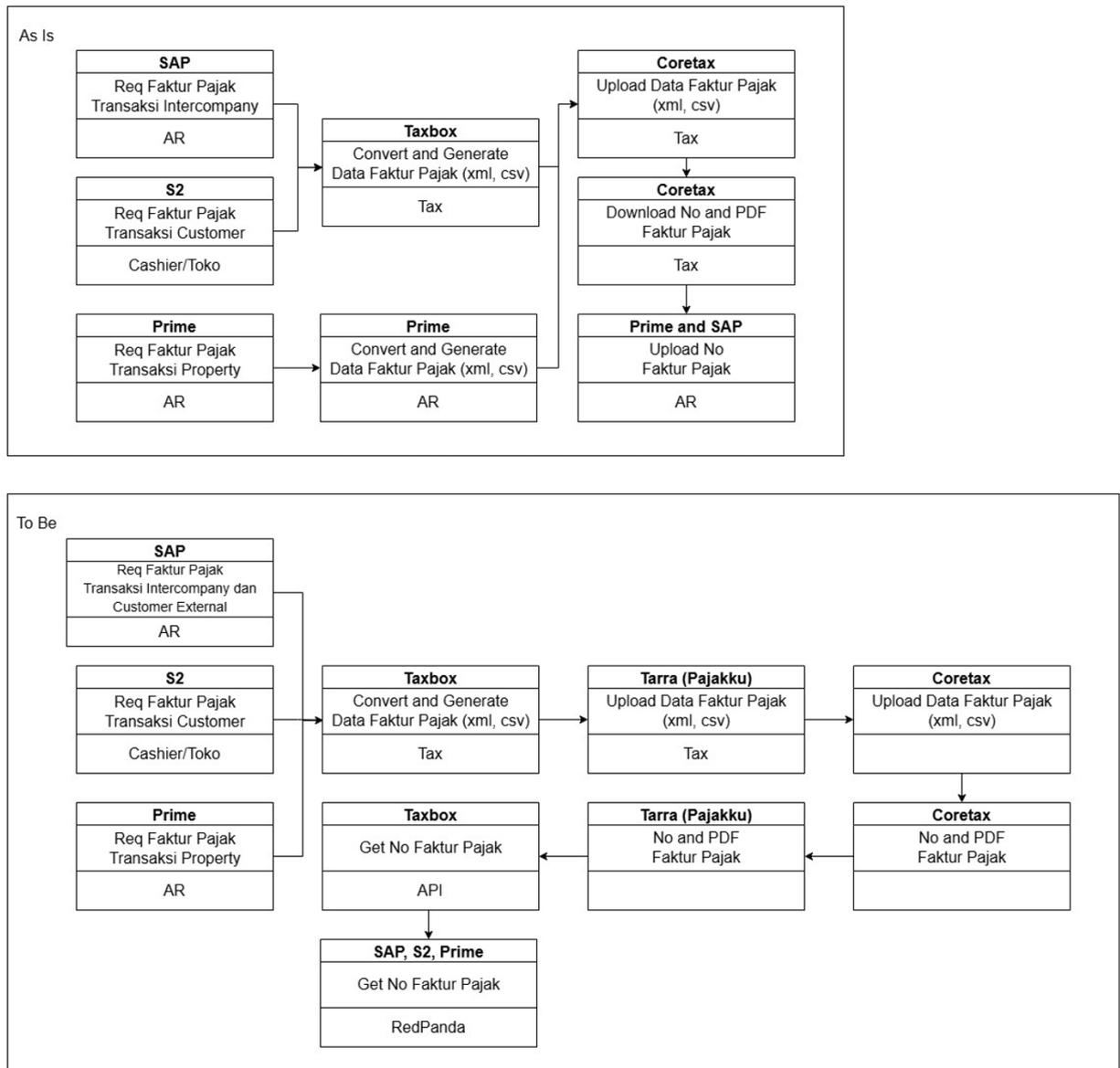
## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perkembangan bisnis global mendorong perusahaan untuk meningkatkan daya saingnya [1]. Setiap perusahaan memerlukan peningkatan upaya dalam berinovasi karena hal itu. Upaya tersebut dilakukan untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, kecepatan, dan pelayanan, serta berinovasi agar tetap unggul dan bertahan di pasar [2]. Tujuan umum setiap perusahaan adalah untuk bertahan dalam persaingan bisnis, yaitu untuk mendapatkan keuntungan, menjaga kelangsungan usaha, dan mampu mengembangkan usahanya [3]. Proses bisnis yang kompleks, terutama yang merupakan bagian dari perusahaan besar, paling baik dikelola oleh sistem Enterprise Resource Planning (ERP). Sistem ini paling cocok untuk mengumpulkan sejumlah besar data dari berbagai fungsi, seperti departemen keuangan, departemen pengadaan, departemen penjualan, dan departemen rantai pasokan [4]. Dalam kasus seperti ini, sistem ERP memainkan peran penting dalam mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis, termasuk penjualan. Sistem informasi terintegrasi yang disebut ERP dapat menyederhanakan aliran data dan prosedur organisasi [5]. Hal ini dapat meningkatkan keunggulan kompetitif, produktivitas, dan pengambilan keputusan dalam berbagai bisnis. ERP dapat meningkatkan pendapatan, yang meningkatkan kinerja keuangan [6]. Platform ERP yang digunakan dalam bisnis Kawan Lama Group adalah SAP ECC. Oleh karena itu, perusahaan retail ini memutuskan untuk melaksanakan beberapa proyek strategis terkait SAP.

Berdasarkan adanya kebutuhan terkait kebijakan dari Direktorat Jendral Pajak pada 2024, maka proyek pertama dilakukan implementasi sebuah Sistem Inti Administrasi Perpajakan (Coretax System) [7]. Dengan adanya implementasi sistem Coretax, *flow* perpajakan dalam Kawan Lama Group yang sudah ada harus mengalami perubahan yang kompleks. Dalam proyek yang diberikan, *flow* pajak yang berubah adalah saat KawanLama Group, sebagai

penjual barang, membuatkan faktur pajak keluaran dari transaksi barang kena Pajak Pertambahan Nilai (PPN) seperti pada Gambar 1.1.



Gambar 1. 1 Alur Proses Bisnis Transaksi dengan Faktur Pajak

Kawan Lama Group telah menggunakan berbagai aplikasi yang berintegrasi dengan sistem SAP untuk melaksanakan kebijakan Coretax. Beberapa di antaranya adalah aplikasi Taxbox, yang digunakan untuk aplikasi penampung data-data faktur pajak yang di request dari SAP, S2 dan Prime. Taxbox juga

menghasilkan data tersebut dalam format xml maupun excel yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan Coretax. Setelah itu tim pajak dapat download file tersebut dan merevisi jika ada data yang kurang sesuai. Tim pajak kemudian juga bertugas melakukan convert file tersebut menjadi format csv, karena Coretax hanya menerima format tersebut. Hal ini membuat proses kerja tim tax menjadi lebih berat, karena rata-rata data faktur pajak per-hari yang perlu di upload ke Coretax mencapai 7.800 data.

Selain itu terdapat S2, aplikasi *back-office* yang digunakan untuk *staff* toko untuk yang membantu mengelola transaksi dengan customer toko AZKO dan Informa. Terakhir, terdapat aplikasi Prime, yang menangani transaksi dengan kategori properti perusahaan. Meskipun aplikasi ini sudah berjalan, diperlukan peningkatan untuk sepenuhnya mendukung kebijakan Coretax dan memenuhi persyaratan regulasi pajak yang berlaku.

Tujuan dari proyek Coretax pada periode magang kali ini adalah mempersingkat alur pelaporan faktur pajak seperti pada Gambar 1.1. *To be* atau harapannya adalah semua request pembuatan faktur pajak dari aplikasi SAP, S2, dan Prime, dapat ditampung di aplikasi Taxbox. Kemudian data tersebut dapat diintegrasikan dengan platform Tarra. Tarra adalah platform digital yang membantu perusahaan dalam mengelola ekosistem PPN secara terintegrasi dan efisien. Tarra melayani kebutuhan pengelolaan Faktur Pajak, e-SPT, e-Meterai, serta rekonsiliasi dan pelaporan pajak dengan fitur-fitur real-time, akses multi-user, keamanan data, digitalisasi dokumen, dan integrasi omnichannel untuk menyederhanakan proses perpajakan perusahaan. Setelah itu data nomor faktur pajak yang sudah di approve oleh Coretax harus dipindahkan kembali ke Taxbox, untuk kemudian didistribusikan kembali ke SAP, S2, dan Prime melalui *data stream*. Diharapkan bahwa proses peningkatan ini akan menyempurnakan sistem yang ada dengan memastikan bahwa aplikasi-aplikasi tersebut dapat berjalan dengan lebih efisien dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan peraturan Coretax yang berlaku.

Proyek selanjutnya adalah migrasi sistem lama ke SAP pada PT Kalden Indonesia. Perusahaan dibawah Kawan Lama Group yang bergerak di bidang

industrial manufaktur ini memiliki sistem lama untuk kebutuhan ERP. Namun, dalam sistem lama tersebut, masih banyak proses manual yang menghambat proses bisnis. Tim IT SAP membuat proyek untuk migrasi data dari sistem lama PT. Kalden ke SAP. Tujuannya untuk meningkatkan proses bisnis dari segi waktu, biaya, dan tenaga.

Kawan Lama Group juga mengadakan *Elysium Project* dalam rangka migrasi sistem dari SAP ECC ke SAP S/4 Hana. Proyek ini merupakan proyek berskala besar karena seluruh proses bisnis di Kawan Lama Group akan terdampak. Setiap proses bisnis juga menggunakan aplikasi-aplikasi yang sudah ada. Sehingga dengan adanya proyek ini, otomatis setiap aplikasi tersebut harus ikut diintegrasikan dengan SAP S/4 Hana. Dalam proses migrasi sistem ini, digunakan jasa sistem implementor sekaligus konsultan dari eksternal. Hal ini dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja sistem ERP pada Kawan Lama Group.

Namun, implementasi proyek teknologi seperti ini tidak sederhana. Proyek-proyek besar dan berjumlah banyak melibatkan berbagai tahapan yang kompleks, mulai dari perencanaan, pengembangan, hingga evaluasi dan pemeliharaan sistem. Setiap tahapan memerlukan koordinasi yang efektif antar tim yang terlibat, pengelolaan sumber daya yang efisien, serta pemantauan yang terus-menerus agar proyek dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai anggaran yang ditetapkan. Oleh karena itu, untuk memastikan kelancaran dan kesuksesan dari berbagai proyek ini, diperlukan peran yang jelas dalam pengelolaan dan koordinasi proyek.

Oleh karena itu, posisi *Technology Project Management Office* (PMO) menjadi sangat penting dalam konteks ini. PMO bertanggung jawab untuk memastikan bahwa proyek-proyek yang dijalankan berjalan dengan baik, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. PMO berperan sebagai penghubung dalam memastikan pedoman dan prosedur manajemen proyek diterapkan dengan baik. Mereka berinteraksi dengan berbagai pemangku kepentingan di dalam organisasi, memastikan proyek, program, dan portofolio berjalan sesuai metodologi yang ditetapkan [8]. Dalam hal tersebut, PMO melakukan pengawasan terhadap pemantauan timeline proyek, serta penyusunan laporan

dan dokumentasi yang akurat dan tepat waktu. Dalam hal pengambilan keputusan, PMO menyediakan template dan model yang mempermudah penyusunan proposal proyek, *business case*, serta laporan perkembangan proyek [9]. Selain itu, demi memastikan proyek berjalan dengan lancar, PMO berperan sebagai unit pendukung yang menyediakan metodologi proyek, memberikan manfaat signifikan bagi organisasi induk, serta menyediakan layanan dan dukungan dalam manajemen proyek [10]. Dalam perusahaan ini, posisi PMO diharapkan dapat menjaga konsistensi dalam pelaksanaan proyek, memastikan tidak ada penyimpangan dari rencana yang telah ditetapkan, serta menangani potensi risiko yang mungkin muncul selama proses implementasi proyek. Dengan adanya PMO, perusahaan diharapkan dapat mengoptimalkan manajemen proyek yang lebih sistematis dan terukur.

## 1.2.Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Terdapat beberapa maksud dan tujuan kerja magang. Pertama, mendapatkan pengalaman mengenai dinamika kerja di perusahaan besar menjadikan dasar dalam menempuh karir setelah lulus kuliah. Selain itu, kemampuan komunikasi dan negosiasi dengan rekan kerja juga dapat ditingkatkan dalam kegiatan magang ini. Dengan komunikasi yang terbentuk, koneksi yang luas dapat terbentuk sehingga dapat dimanfaatkan di masa depan. Secara lebih rinci, maksud dalam kerja magang sebagai PMO di Kawan Lama Group antara lain:

1. Mempelajari dan mendapatkan pengalaman praktik Project Management dan IT operations dalam perusahaan multi sektor
2. Mempelajari *flow process* dan dinamika implementasi SAP dalam perusahaan
3. Mengembangkan *skill* komunikasi, koordinasi, *time management* dan dokumentasi proyek.

Adapun tujuan dalam kerja magang sebagai PMO di Kawan Lama Group antara lain:

1. Membantu dalam *planning*, *scheduling*, dan *tracking progress*.

2. Menyiapkan dan mengatur *project documentation, reports, dan presentations*.
3. Berkoordinasi dengan tim untuk *follow up task project dan project update*.
4. Mendukung pelaksanaan rapat proyek, termasuk penjadwalan, pencatatan, dan pemantauan tindak lanjut.
5. Belajar dan berkontribusi dalam kegiatan implementasi proyek SAP S/4HANA sesuai penugasan.

### **1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

#### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Praktik kerja magang di Kawan Lama Group dilaksanakan dari tanggal 3 Februari 2025 hingga 4 Februari 2026. Dengan tanggal *cut off 27 Juni 2025* pada periode magang ini. Sisa periode akan dilaksanakan pada periode magang kedua. Magang diadakan selama lima hari kerja dengan sistem bekerja di kantor atau *work from office* (WFO). Lokasi kantor Kawan Lama Group tempat magang dilaksanakan adalah Gedung Kawan Lama Group Jl. Puri Kencana No 1. Meruya Utara – Kembangan, Jakarta Barat. Lama waktu kerja per hari adalah 8 jam. Jam kerja per hari rata-rata adalah pukul 08.00 WIB -17.00 WIB. Namun dapat juga berubah dengan menyesuaikan jam masuk kantor. Apabila masuk kantor pukul 09.00 WIB, jam pulang yang ideal yaitu pukul 18.00 WIB.

Activity Task	February 2025				March 2025				April 2025				May 2025				June 2025			
	W1	W2	W3	W4	W1	W2	W3	W4	W1	W2	W3	W4	W1	W2	W3	W4	W1	W2	W3	W4
<b>Proyek Coretax Task 1</b>																				
1																				
2																				
3																				
4																				
5																				
6																				
<b>Proyek Coretax Task 2</b>																				
1																				
2																				
3																				
4																				
5																				
6																				
7																				
8																				
<b>Proyek Coretax Task 3</b>																				
1																				
2																				
3																				
4																				
5																				
6																				
<b>Proyek Coretax Task 4</b>																				
1																				
2																				
3																				
4																				
5																				
<b>Kalden</b>																				
1																				
2																				
3																				
4																				
5																				
6																				
7																				
8																				
9																				
10																				
11																				
<b>Elysium</b>																				
1																				
3																				
4																				
5																				
6																				

Gambar 1. 2 Waktu Pelaksanaan Magang Perusahaan

Terdapat tiga *task* dalam proyek Coretax yang saling bersinggungan. Task pertama adalah *development* template format csv untuk upload data faktur pajak ke aplikasi Tarra e-faktur, yang akan menjembatani data faktur pajak ke Coretax. Kemudian task selanjutnya adalah custom development API yang telah disediakan vendor eksternal ke aplikasi Taxbox milik IT Kawan Lama. Yang terakhir adalah penambahan field untuk mengisi data Nomor Identitas Tempat Kegiatan Usaha (NITKU) dalam aplikasi K2. *Task* terakhir dari proyek Coretax adalah *data stream development* dari aplikasi eksternal Prime sebagai *property management software*, ke aplikasi Taxbox. Hal ini dilakukan untuk mengoptimalkan kinerja user Tax Kawan Lama Group. Kemudian proyek selanjutnya adalah Proyek Kalden dan Elysium. Ketiga proyek tersebut memiliki estimasi timeline seperti pada Gambar 1.2.

### 1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Prosedur yang dilakukan sebelum dan saat magang dilaksanakan antara lain:

#### 1. Tahap Pendaftaran

Pendaftaran kerja magang di Kawan Lama Group melalui tautan <https://karir.kawanlamagroup.com/JobOpenings> pada tanggal 30 November 2024. Informasi mengenai pembukaan lowongan magang didapatkan melalui Instagram Career Development Center (CDC) UMN. Pendaftaran dilakukan dengan memilih posisi yang diinginkan. Pada awalnya, SAP Solution Office (Intern) menjadi opsi yang dipilih. Setelah itu, dilakukan pelampiran dokumen CV, pas foto, dokumen-dokumen pribadi seperti akta kelahiran, KTP, dan KK. Kemudian

melengkapi data diri dan data keluarga. Setelah melengkapi seluruh data pribadi yang diperlukan, dilakukan *test* secara *online*.

## 2. Tahap Wawancara

Setelah dinyatakan lulus dalam pengerjaan *test* secara *online*, diberikan pemberitahuan melalui WhatsApp. Pemberitahuan berisi invitation untuk melakukan wawancara secara *online* oleh HR dan User atau yang kelak akan menjadi *supervisor* dari Kawan Lama Group. Tahap wawancara dilakukan melalui Google Meet selama tiga puluh menit pada tanggal 23 Desember 2024.

## 3. Tahap Penerimaan

Setelah dilakukan wawancara, didapatkan informasi penerimaan resmi sebagai *Technology Project Management Office Intern* pada tanggal 31 Desember 2024. Informasi ini dikirimkan melalui WhatsApp chat dari HR. Setelah itu dilakukan tanda tangan kontrak magang pada tanggal 2 Februari 2024. Kontrak ini berisi perjanjian peserta magang dengan perusahaan selama magang berlangsung.

## 4. Tahap Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang dilakukan dengan melaksanakan aktivitas sesuai jobdesc di Kawan Lama Group. Selain itu, *upload daily task* di [merdeka.umn.ac.id](https://merdeka.umn.ac.id) juga dilakukan setiap akhir jam kerja. Pada setiap hari kerja magang, penulisan laporan magang juga dilaksanakan secara bertahap. Kemudian dilakukan juga bimbingan dengan dosen pembimbing pada waktu yang telah ditentukan.